

PENGOLAHAN MINUMAN HERBAL PANJARE UNTUK MENAMBAH PENDAPATAN WARGA DESA KEMBANGBELOR

Endang Pudji Widjajati¹, Mega Cattleya P. A. Islami², Adinda Laksmi Pratiwi^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

endangp.ti@upnjatim.ac.id¹

mega.cattleya.ti@upnjatim.ac.id²

dinda.pratiwi50@gmail.com³

Received: 19-10- 2023	Revised: 22-10-2023	Approved: 27-10-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

Minuman herbal merupakan salah satu minuman yang dapat dikonsumsi sebagai pengobatan. Indonesia sebagai negara dengan hasil alam rempah-rempah yang melimpah telah memanfaatkan berbagai jenis rempah untuk meningkatkan kesehatan dan mengobati penyakit. Melihat peluang ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berfokus pada penyuluhan kepada warga Desa Kembangbelor, Kabupaten Mojokerto dalam pengolahan minuman herbal. Rempah-rempah yang digunakan adalah jahe, pandan, dan serai serta diberi nama Minuman Herbal PANJARE. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi warga desa, yaitu pemanfaatan sumber daya alam, peningkatan produktivitas kerja, dan peningkatan sektor perekonomian.

Kata Kunci: Minuman herbal, peluang usaha, penyuluhan

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, marak dilakukan pengembangan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang kesehatan. Pengobatan yang dulunya dilakukan secara tradisional dan menggunakan bahan-bahan alami mulai tergantikan dengan pengobatan modern. Namun masih banyak ditemukan penggunaan minuman herbal sebagai alternatif pengobatan bagi sebagian orang yang tidak dapat atau tidak ingin mengonsumsi obat-obat kimia di era modern saat ini. Minuman herbal selain digunakan sebagai pengobatan juga dijadikan sebagai minuman penambah imunitas atau stamina tubuh. Minuman herbal terbuat dari jahe, kunyit, kencur, serai, pandan, dan berbagai jenis rempah lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara agraris dengan hasil perkebunan rempah-rempah yang melimpah. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki berbagai jenis ramuan minuman herbal yang dapat mengobati berbagai penyakit.

Beberapa jenis rempah yang dapat diramu menjadi minuman herbal adalah pandan, jahe, dan serai. Ketiga jenis rempah ini mudah ditanam, didapatkan, serta diolah menjadi minuman herbal. Setiap jenis rempah memiliki khasiatnya masing-masing dan jika diolah serta dikonsumsi bersamaan pun juga mempunyai fungsi yang saling melengkapi dan menguatkan (Aryanta, 2019). Terdapat tiga macam jahe (*Zingiber officinale*) yang dibudidayakan di Indonesia yaitu jahe merah, jahe emprit, dan jahe gajah. Beberapa manfaat mengonsumsi jahe adalah mencegah kanker ovarium, mengurangi risiko penyakit jantung, meredakan batuk,

mengurangi risiko kanker kolorektal, meredakan sakit saat menstruasi, mencegah diare, menjaga kesehatan mulut, dan meredakan rasa mual (Laily, 2021).

Pandan (*Pandanus*) dikenal dengan aromanya yang khas dan sering dimanfaatkan untuk pewarna alami makanan juga memiliki beragam manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Beberapa manfaat pandan bagi kesehatan antara lain mencegah penyakit jantung, meredakan nyeri dan radang sendi, meringankan sakit kepala dan telinga, merawat kulit dari luka bakar, mengontrol gula darah, menyehatkan mata, sumber serat, meningkatkan kesehatan mulut, meredakan asam urat, merawat rambut, meningkatkan stamina tubuh, meredakan insomnia, membuang racun dalam tubuh, sebagai alternatif obat jamur kulit, dan meredakan rematik (Qothrunnada, 2022). Sedangkan serai atau sering juga disebut dengan sereh (*Cymbopogon citratus*) memiliki manfaat untuk mengobati masalah mulut dan gigi, mengatasi peradangan, baik untuk saluran pencernaan, mengeluarkan racun, mengontrol tekanan dan kolesterol dalam darah, serta membantu untuk menurunkan berat badan (Ramadhan, 2022).

Pembuatan Minuman Herbal PANJARE (pandan, jahe, sereh) selain memiliki rasa yang enak dan khasiat bagi kesehatan juga dapat dijadikan ide peluang usaha. Masih banyak warga desa di beberapa kawasan Indonesia yang memiliki banyak sumber daya alam namun belum dapat memberdayakan menjadi kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah. Nilai tambah yang dimaksudkan adalah nilai tambah bagi produk atau jasa serta nilai tambah bagi produsen yang dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen. Kegiatan usaha atau kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan suatu proses seseorang atau suatu kelompok individu memanfaatkan upaya dan sarana yang terorganisir untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan serta keinginan dengan inovasi dan keunikan, melalui proses identifikasi, pengembangan, dan penerapan visi ke dalam kehidupan berupa ide-ide inovatif (Haromin et al., 2020).

Hasil pembuatan minuman herbal selain dikonsumsi secara pribadi jika dikembangkan menjadi kegiatan usaha memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar, yaitu peluang untuk mendapatkan keuntungan, meningkatkan produktivitas warga desa, dan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi warga (Ditamei, 2022). Kegiatan penyuluhan pembuatan Minuman Herbal PANJARE diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah dari olahan rempah-rempah yang inovatif sehingga memiliki nilai jual serta dapat membantu meningkatkan sektor perekonomian warga Desa Kembangbelor.

METODE KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh perwakilan Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur. Penyuluhan pembuatan Minuman Herbal PANJARE dilaksanakan pada Kamis, 21 Juli 2022 di Dusun Paras, Desa Kembangbelor, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kegiatan ini dapat terlaksanakan karena kerja sama yang baik antara pihak Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur selaku pihak penyedia tenaga penyuluh dan pihak pemerintah setempat. Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu tahap persiapan, tahap

pelaksanaan, dan tahap penutupan. Penyuluhan dilakukan kepada warga desa Desa Kembangbelor dengan harapan agar warga desa dapat meningkatkan produktivitas dengan memproduksi dan memasarkan minuman herbal yang memiliki inovasi dan nilai jual yang tinggi. Adapun rincian tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

a) Tahap persiapan

Pada tahap ini penyuluh melakukan observasi untuk melihat keadaan warga desa desa Kembangbelor, kemudian menyusun teknis acara penyuluhan Minuman Herbal PANJARE pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

b) Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melakukan pemaparan materi mengenai manfaat jahe, pandan, dan serai untuk kesehatan serta cara pembuatan ketiga bahan tersebut menjadi minuman herbal. Materi dibagikan berupa brosur pembuatan Minuman Herbal PANJARE. Selanjutnya akan dilakukan diskusi atau tanya jawab mengenai produksi minuman herbal PANJARE yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Berikut ini bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat Minuman Herbal PANJARE:

1) ½ kg jahe



2) ½ kg gula pasir



3. ¼ kg serai



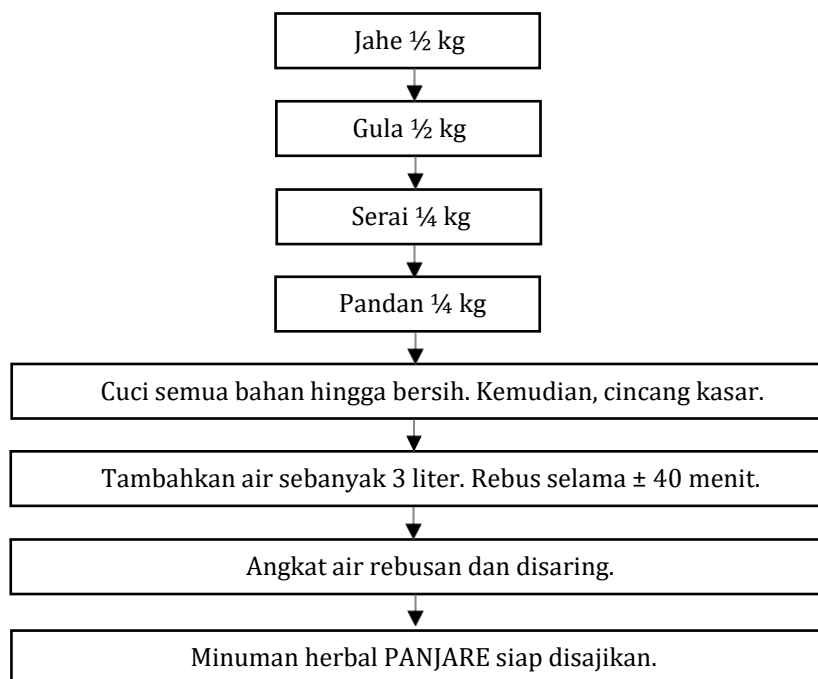
4. ¼ kg daun pandan

5. 3 Liter Air



Gambar 1. Bahan membuat Minuman Herbal PANJARE:

Adapun *flowchart* prosedur pembuatan minuman herbal PANJARE adalah sebagai berikut:



Gambar. 2
Flowchart proses pengolahan minuman herbal PANJARE

Tahapan awal proses pembuatan Minuman Herbal PANJARE adalah dengan mencuci bersih jahe, serai, dan pandan kemudian dicincang kasar. Semua bahan tersebut dimasukkan ke dalam panci, dan dicampur dengan gula dan air. Tahapan selanjutnya adalah merebus campuran tersebut selama kurang lebih 40 menit dengan api kecil. Aduk sesekali agar gula larut. Jika larutan dalam panci sudah mendidih dan tersisa separuh, matikan kompor. Angkat air rebusan dan saring. Hasil rebusan ini berupa larutan atau biang yang proses penyeduhannya dengan menambahkan air hangat dan diminum selagi hangat. Selanjutnya larutan biang dapat disimpan dalam botol dan dimasukkan ke lemari pendingin serta dapat bertahan hingga 1 minggu berikutnya.

c) Tahap penutupan

Pada tahap penutupan, penyuluh menutup acara kegiatan dan dilanjutkan dengan foto bersama warga desa desa Kembangbelor peserta kegiatan pengabdian warga desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

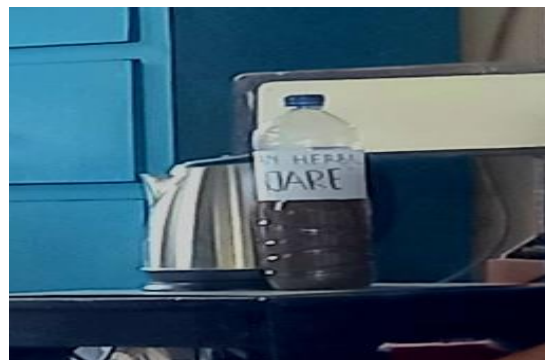
Pelaksanaan kegiatan penyuluhan untuk ini dilakukan pada hari Kamis, 21 Juli 2022 di Dusun Paras, Desa Kembangbelor, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Materi penyuluhan yang diberikan adalah pembuatan Minuman Herbal PANJARE kepada warga desa sekitar yang dapat dijadikan sebagai ide untuk peluang usaha.

Pencapaian dari penyuluhan tersebut adalah warga desa sudah memahami proses pembuatan Minuman Herbal PANJARE dan untuk selanjutnya dapat menerapkan resep minuman herbal tersebut sebagai peluang usaha bagi warga

desa sekitar, dengan tujuan untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam rempah-rempah minuman herbal (pandan, jahe, serai) serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia warga desa.



Gambar 3. Penyuluhan Pengolahan Minuman Herbal PANJARE



Gambar. 4 Biang Minuman Herbal PANJARE

Hasil penyuluhan ini dapat menambah informasi tentang pemanfaatan rempah-rempah jahe, pandan, dan serai menjadi olahan minuman herbal yang dapat meningkatkan kesehatan tubuh dan mengobati penyakit. Selain itu, melalui penyuluhan (gambar 3 dan 5) ini didapatkan pengetahuan tambahan mengenai pemanfaatan sumber daya alam dan manusia menjadi ide peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan warga desa.



Gambar. 5

Kegiatan Penyuluhan Bersama Warga

KESIMPULAN

Desa Kembangbelor memiliki sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah dengan hasil perkebunan rempah-rempah yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal mulai dari bahan masakan hingga bahan obat-obatan. Melihat berlimpahnya hasil perkebunan rempah-rempah di sana dapat dijadikan sebagai ide peluang usaha dengan mengolah rempah-rempah tersebut menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual. Ide peluang usaha yang disarankan oleh penulis adalah mengolah rempah-rempah jahe, pandan, dan serai menjadi racikan Minuman Herbal PANJARE. Selain dapat meningkatkan stamina tubuh, manfaat dan kandungan masing-masing bahan dapat mengobati berbagai macam penyakit. Diharapkan setelah kegiatan penyuluhan ini warga desa dapat menerapkan ide minuman herbal sebagai ide peluang usaha yang dapat meningkatkan produktivitas warga desa dan sektor perekonomian Desa Kembangbelor..

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>
- Ditamei, S. (2022). *10 Manfaat Wirausaha Bagi Diri Sendiri Serta Masyarakat*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6338378/10-manfaat-wirausaha-bagi-diri-sendiri-serta-masyarakat#:~:text=Tidak hanya untuk diri sendiri%2C manfaat wirausaha turut dirasakan oleh,ekonomi warga sekitar dan negara.>
- Haromin, I., Ulum, B., & Aziz, A. (2020). Pengolahan Jahe Menjadi Produk Minuman Herbal (JAPAN) untuk Meningkatkan Kualitas SDM Ekonomi Kreatif di Desa Kampak Kecamatan Geger. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i1.4135>
- Laily, I. N. (2021). *8 Manfaat Jahe untuk Kesehatan dan Efek Sampingnya*. Katadata. <https://katadata.co.id/iftitah/berita/617f4e386a5a2/8-manfaat-jahe-untuk-kesehatan-dan-efek-sampingnya>
- Qothrunnada, K. (2022). *15 Manfaat Daun Pandan untuk Kesehatan Tubuh Manusia*. Detik Jabar. <https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-6183002/15-manfaat-daun-pandan-untuk-kesehatan-tubuh-manusia>
- Ramadhan, M. I. (2022). *14 Manfaat Sereh yang Baik untuk Kesehatanmu*. Klikdokter. <https://www.klikdokter.com/gaya-hidup/diet-nutrisi/memetik-manfaat-sereh-untuk-kesehatan>